

## ABSTRACT

**Chatarina Ari Dewanti (2002) : Tess as a Victim of Patriarchy in Thomas Hardy's *Tess of the D' Urbervilles*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This study deals with Thomas Hardy's *Tess of the D' Urbervilles*. This novel first published in the year of 1891 talks about the patriarchy among classes in England in the Victorian Age. It was the time of Industrial Revolution where existed three classes; upper class, middle-class, and lower class.

This study has three objectives to achieve. First, to find out the society in the novel. Second, to find out the character of Tess and the three male characters, Alec d' Urberville, Angel Clare, and John Durbeyfield. The third, to examine the patriarchy which is recognized in the male characters in the novel.

This study is an analytic study which applies a library research. The novel *Tess of the D' Urbervilles* is the main source of data in this study and is supported by other data and history related to it; review of British society, theory of character, theory of society, and theory of patriarchy. The writer uses Rohrberger's sociocultural-historical approach because the novel talks about the British society, culture, history, and customs. By relating these data and theories, and also using this approach, the writer has found that patriarchy which belongs to the male characters, is the reflection of the society at that time, which is the time of Victorian Era.

After analyzing the novel, the writer has found that there are three classes in the society in the novel. Each male character is the representative of these classes; upper class, middle class, and lower class. Patriarchy is recognized through the male characters in the novel and it is as the reflection of the society at that time. Tess d' Urberville is the victim of the patriarchal society. Her life is influenced by men whom she knows in her life, inside and outside her home.

## ABSTRAK

**Chatarina Ari Dewanti (2002) : Tess as a Victim of Patriarchy in Thomas Hardy's *Tess of the D'Urbervilles*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

Thesis ini membahas novel *Tess of the D'Urbervilles* karya Thomas Hardy. Novel ini diterbitkan pertama kali pada tahun 1891 yang menceritakan tentang patriarki diantara kelas-kelas sosial masyarakat di Inggris pada waktu kekuasaan Victoria. Revolusi industri terjadi pada waktu itu dimana ada tiga kelas sosial masyarakat: kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah.

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai melalui tesis ini. Tujuan tesis ini yang pertama yaitu mencari keadaan masyarakat di dalam novel, yang kedua memahami karakter Tess dan tiga karakter laki-laki, Alec d'Urberville, Angel Clare, and John Durbeyfield, yang ketiga yaitu melihat patriarki yang terdapat pada karakter laki-laki di dalam novel.

Tesis ini adalah studi analisis dengan menerapkan study kepustakaan. Novel *Tess of the D'Urbervilles* adalah merupakan sumber data utama untuk penulisan tesis ini dan didukung pula oleh data-data lain dan teori yang berhubungan dengannya, yaitu ulasan tentang masyarakat Inggris, teori karakter, teori masyarakat, dan teori patriarki. Penulis menggunakan pendekatan sosiokultural-historikal dari Rohrberger sebagai pendekatan yang sesuai karena novel ini berbicara tentang masyarakat Inggris, budaya, sejarah dan kebiasaannya. Dengan menggabungkan teori-teori dan data tersebut, penulis menemukan bahwa patriarki yang terdapat pada karakter laki-laki di dalam novel adalah merupakan pencerminan dari masyarakat pada waktu itu, yaitu zaman Victorian.

Setelah menganalisa novel, penulis menemukan bahwa terdapat tiga kelas sosial di dalam novel. Masing-masing karakter laki-laki merupakan perwakilan dari tiap kelas-kelas tersebut yaitu, kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah. Patriarki dapat dilihat di karakter laki-laki di dalam novel dan ini merupakan cerminan dari masyarakat pada waktu itu. Tess d'Urbervilles merupakan korban dari masyarakat Patriarki. Hidupnya dipengaruhi oleh laki-laki yang dikenalnya dalam kehidupannya, baik di dalam maupun diluar rumahnya.